

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

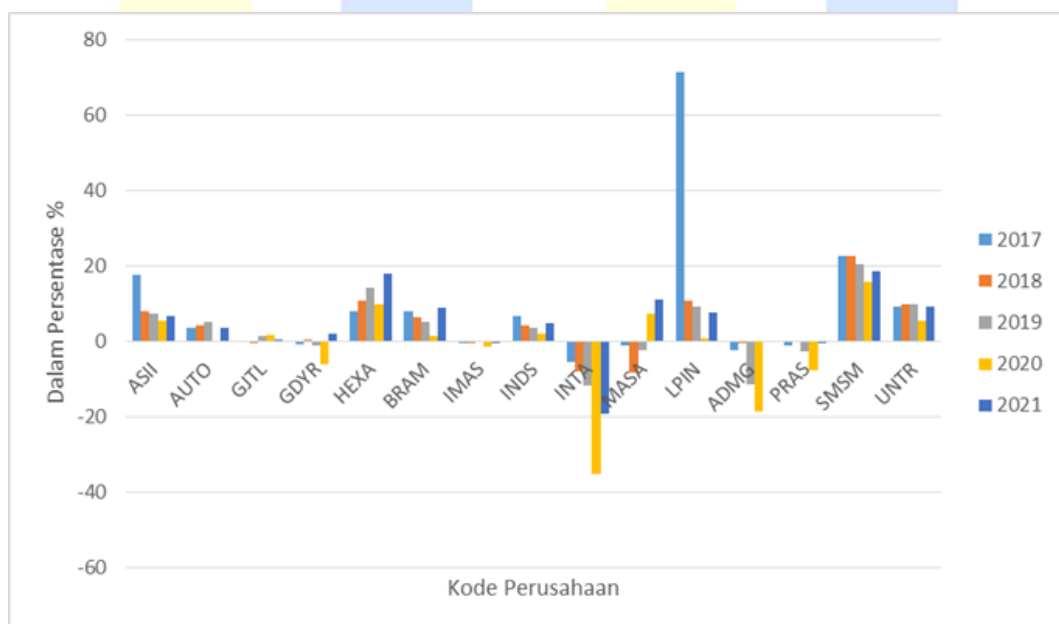
Dalam dunia bisnis, kinerja perusahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas nilai perusahaan, karena kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan laba perusahaan dan menambah nilai. Kinerja suatu perusahaan juga merepresentasikan posisi keuangan perusahaan. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dapat dinilai melalui pemeriksaan berbagai rasio keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan pada periode tertentu (Kamajaya & Dwija Putri, 2019).

Kinerja perusahaan yang terdapat di Indonesia yaitu mengenai perusahaan otomotif yang sedang melemah. Pada perusahaan produsen ban yakni PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) dan PT Multisrada Arah Sarana Tbk (MASA) yang awalnya untung, pada semester I-2019 menorehkan rapor merah dengan membukukan rugi bersih masing-masing sebesar Rp 32,87 miliar dan Rp 156,42 miliar. Bahkan pemain kawakan, yaitu PT Astra Internasional Tbk (ASII) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 5,6% secara tahunan, dari Rp 10,38 triliun menjadi 9,8 triliun (CNBC Indonesia, 2019).

Namun pada pandemi Covid-19, kinerja industri otomotif mampu melaju kencang. Hal ini terlihat dari pertumbuhan industri alat, hal itu tercermin dari pertumbuhan industri alat transportasi yang mencapai 27,84% pada kuartal III 2021. Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada

pembukaan GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2021, industri transportasi ini berlipat ganda. Peralatan telah mencatat pertumbuhan satu digit selama dua kuartal berturut-turut, dan industri ini berkembang sangat cepat. Menteri Perindustrian juga menyebutkan angka penjualan di industri otomotif juga meningkat. Dari Januari hingga September 2021, penjualan ritel mencapai 600.344 unit, naik 407.390 unit dari tahun ke tahun. Kenaikan yang sangat besar itu menandakan pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung. Industri otomotif merupakan penyumbang utama perekonomian nasional sehingga menjadi prioritas pengembangannya sesuai *roadmap making* Indonesia 4.0.

Kinerja perusahaan tergambar dalam laporan keuangan yang bisa dilihat dari indikator seperti : *Return On Assets (ROA)* (Fiyati & Noegroho, 2021). Berikut adalah gambaran data kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut:



Gambar 1. 1 Kinerja ROA 15 Perusahaan Automotive and Allied Product

Sumber : laporan keuangan, data diolah peneliti (2023)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa kinerja 15 perusahaan *Automotive and Allied Product* berbeda-beda. Dari beberapa perusahaan dapat dilihat adanya kesamaan pada tahun 2018-2020 bahwa *Return On Asset* (ROA) cenderung menurun, sedangkan pada tahun 2021 *Return On Asset* (ROA) cenderung meningkat. Karakteristik dewan komisaris, *good corporate governance*, dan kebijakan dividen yang digunakan perusahaan *automotive and allied product* untuk melakukan investasi perusahaan. Dengan adanya peluang kesempatan investasi perusahaan tersebut dapat dijadikan evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan yang dapat dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan *automotive and allied product* sehingga dengan adanya tambahan dana investasi perusahaan dapat tumbuh dan berkembang.

Dalam penelitian *Good Corporate Governance* memiliki beberapa aspek seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit. Pengendalian perusahaan dapat dilakukan dengan pengelolaan perusahaan dalam penerapan praktik atau *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti pada perusahaan otomotif. Perusahaan yang baik memiliki tata kelola yaitu dengan berprinsip berdasarkan mekanisme dan proses berdasarkan aturan dan hukum etika komersial untuk pengelolaan perusahaan. Dengan adanya GCG maka diperlukan suatu pengendalian yang dapat diterapkan pada perusahaan otomotif tersebut yang diharapkan dapat lebih baik lagi dalam penerapan GCG sehingga efisiensi kinerja perusahaan meningkat baik secara operasional maupun finansial (Nurhana *et al.*, 2021).

Dalam penelitian kebijakan dividen yang tidak dibagikan kepada pemegang saham atau laba ditahan digunakan perusahaan otomotif untuk melakukan investasi perusahaan, dengan adanya peluang kesempatan investasi perusahaan-perusahaan industri yang besar terdapat pada proyek-proyek yang telah direncanakan pemerintah maka kinerja perusahaan yang positif dapat dijadikan sebagian dari evaluasi atas efektifitas pengelolaan perusahaan yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat menggambarkan bahwa kebijakan dividen yang telah dilakukan oleh pemerintah serta adanya kesempatan peluang investasi (Resti, 2018). Kebijakan dividen juga harus mendistribusikan pengawasan di antara berbagai pelaku pasar modal untuk meringankan perusahaan.

Pembagian atas dividen yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan, adapula rasio-rasio yang dapat mempengaruhi adanya kebijakan dividen yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan, rasionya seperti *Dividend Payout Ratio*. Begitu juga pada pembagian dividen yang lebih rendah dapat meningkatkan laba yang ditahan.

Hasil penelitian terdahulu (Prasetyo & Dewayanto, 2019) Karakteristik Dewan Komisaris termasuk ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (A. S. Dewi *et al.*, 2018) didapatkan hasil bahwa Karakteristik Dewan Komisaris termasuk Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Adanya perbedaan penelitian dengan tambahan variabel *good corporate governance* dan kebijakan dividen terhadap kinerja

perusahaan. Karena berkaitan dengan fenomena yang diteliti mengenai seperti sistem pengelolaan dalam perusahaan, praktik manajemen perusahaan yang melemah dan mengenai fluktuasi nilai dividen pada perusahaan yang diteliti. Dengan adanya fenomena ini, untuk perusahaan dapat mengevaluasi dan memperbaiki kinerja perusahaan. Maka muncul beberapa variabel tambahan yang akan diteliti.

Hasil penelitian yang berbeda dari variabel yang diteliti diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Adnyani *et al.*, 2020) didapatkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* termasuk Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Kurnianto *et al.*, 2019) didapatkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* termasuk Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Hasil penelitian yang berbeda dari variabel yang diteliti diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Kamajaya & Dwija Putri, 2019) didapatkan hasil bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Resti, 2018) didapatkan hasil bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Murtini, 2021) didapatkan hasil bahwa Dividen berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang dari permasalahan yang berkaitan dengan terhadap kinerja perusahaan, maka penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, *Good Corporate Governance*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan *Automotive And Allied Product* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan sesuai tujuan penelitian, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang diterapkan sebagai berikut :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik dewan komisaris, *good corporate governance*, dan kebijakan dividen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan.
2. Obyek penelitian ini adalah perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2017 hingga 2021.
3. Waktu penelitian ini adalah 1 bulan setelah proposal disetujui yaitu pada bulan februari.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya yang pertama adalah dengan adanya peningkatan dan penurunan pada masalah karakteristik dewan komisaris,

good corporate governance dan kebijakan dividen pada perusahaan *automotive and allied product*. Hal tersebut belum dapat menunjukkan hasil secara konsisten dan masih menunjukkan hasil yang berfluktuatif. Kedua adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya tentang pengaruh karakteristik dewan komisaris, *good corporate governance*, dan kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan.

Maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini muncul pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
- b. Bagaimana pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
- c. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
- d. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
- e. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

- f. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

1.4 Tujuan penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- b. Untuk menganalisis pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- d. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- e. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- f. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, menambah pengetahuan dan wawasan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor dalam memilih perusahaan yang akan disajikan tempat untuk berinvestasi.

b. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan di masa yang akan datang.